

**PENGARUH PENYULUHAN BENCANA TERHADAP
KESIAPSIAGAAN PESERTA DIDIK DALAM
MENGHADAPI GEMPA BUMI DI KELAS
VIII SMP NEGERI 19 PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MIRANTI T TAUTA
201401061**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

MIRANTI T. TAUTA. Pengaruh penyuluhan bencana terhadap kesiapsiagaan peserta didik dalam menghadapi gempa bumi di kelas VIII SMP Negeri 19 Palu. Dibimbing oleh ISMAWATI dan SURIANTO

Data dunia gempa bumi 12 Mei 2008 di Sichuan China, dengan kekuatan 7,9 SR menewaskan 87.000 orang dengan sedikitnya 5.335 siswa sedangkan di Indonesia gempa bumi terjadi di Sumatera Barat, 30 september 2009 menewaskan 1.195 orang meninggal dunia, data dari BMKG sendiri terjadi gempa bumi sebanyak 96 kali selama 2 tahun terakhir. Kurangnya pengetahuan dan kesiapan mengakibatkan timbulnya banyak korban sehingga dibutuhkan informasi yang memberikan pemahaman tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi. Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan. Tujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan bencana terhadap kesiapsiagaan peserta didik dalam menghadapi gempa bumi di kelas VIII SMP Negeri 19 Palu. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre experiment* dengan desain *one group pre test-post test design*, dengan jumlah Sampel sebanyak 46 responden dan menggunakan teknik *probability sampling*. Uji statistik menggunakan *uji wilcoxon*. Hasil penelitian didapatkan nilai *p* sebesar 0,000. Kesimpulan adanya pengaruh penyuluhan bencana terhadap kesiapsiagaan peserta didik dalam menghadapi gempa bumi di kelas VIII SMP Negeri 19 Palu. Saran untuk sekolah SMP Negeri 19 Palu diharapkan pihak sekolah melaksanakan simulasi evakuasi setiap 2 kali setahun dalam menghadapi bencana dan membuat jalur evakuasi yang dapat dilalui peserta didik bila terjadi gempa bumi.

Kata Kunci : Penyuluhan, Kesiapsiagaan Bencana, Gempa Bumi

ABSTRACT

MIRANTI T.TAUTA. The Effect of Disaster Counselling on Preparedness in Facing Earthquakes of the Eighth-Graders SMP Negeri 19 Palu. Under the Supervised of (I) ISMAWATI and (II) SURIANTO.

World data of earthquake on May 12th 2008 in Sichuan China presents 7.9 Richter Scale killed 87.000 people with at least 5.335 students, while in Indonesia earthquake in west Sumatra September 30th 2009 killed 1.195 people. Data of Meteorological, Climatologically, and Geophysical Agency showed that there are 96 times earthquakes happens within 2 years. It killed many people due to the lack of knowledge and awareness of people. Information is needed to provide people the understanding of preparedness in facing earthquakes. Counselling is a process of behaviour changing of the community so they aware, know, and able to do change. This research intends to identify the effect of disaster counselling on preparedness in facing earthquakes of the Eighth-Graders SMP Negeri 19 Palu. Design used in this quantitative research is pre experiment with one group pre test and post test. Sample was 46 respondents who were taken through probability sampling. The result of this research after tested statistically using wilcoxon test reveals the value of p is 0.000 meaning disaster counselling affects students' preparedness in facing earthquakes. Suggestion provides is SMP Negeri 19 Palu is expected to do evacuation simulation twice a year and built evacuation route that can be passed through if the earthquakes happen.

Keywords: Counselling, Disaster Preparedness, Earthquakes.

**PENGARUH PENYULUHAN BENCANA TERHADAP
KESIAPSIAGAAN PESERTA DIDIK DALAM
MENGHADAPI GEMPA BUMI DI KELAS
VIII SMP NEGERI 19 PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MIRANTI T TAUTA
201401061**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN BENCANA TERHADAP
KESIAPSIAGAAN PESERTA DIDIK DALAM
MENGHADAPI GEMPA BUMI DI KELAS
VIII SMP NEGERI 19 PALU**

SKRIPSI

**MIRANTI T. TAUTA
201401061**

Skrripsi ini telah Diujikan
Tanggal 7 September 2018

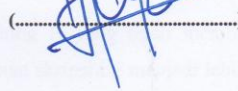
**Penguji I,
Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK : 20080901001**


(.....)

**Pembimbing I,
Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc
NIK: 20110901018**


(.....)

**Pembimbing II,
Surianto, S.Kep., Ns., MPH
NIK : 20110901016**


(.....)

Mengetahui,
**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**


**DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK : 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhahanahu Wa Ta'ala atas segala karuniaNya, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 ini ialah **Pengaruh Penyuluhan Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Peserta Didik Dalam Menghadapi Gempa Bumi Di Kelas VIII Smp Negeri 19 Palu**. Peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua (Bapak Hi.Taufik Tauta dan Ibu Hj.Sumaena.L) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil kepada peneliti. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. DR. Pesta Corry S, Dipl.Mw.,SKM., M.Kes., selaku Ketua Yayasan STikes Widya nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes., selaku Ketua STikes Widya Nusantara Palu dan juga selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan, ilmu, dan juga dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc., selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Suriyanto, S.Kep., Ns., MPH., selaku pembimbing II yang telah memberikan kritikan dan saran yang bermanfaat untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
5. Kepada Kepala sekolah SMP Negeri 19 Palu yang memberikan izin untuk pengambilan data awal hingga izin penelitian serta para guru yang telah berbaik hati membantu saya dalam penelitian ini, dan tidak lupa kepada para responden siswa siswi kelas VIII tanpa mereka penelitian ini tidak akan selesai.
6. Kepada kakak-kakak saya yakni Sumiarsih, serta kakak ipar saya Koheng dan adik tercinta saya Sunanti T. Tauta, Riyanto T. Tauta dan keponakan saya Cantika yang telah memberikan doa, ilmu, dukungan baik secara moral maupun materil sehingga saya bersemangat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kepada semua teman-teman satu angkatan saya yakni angkatan VII B dan angkatan VII A yang tidak henti-hentinya mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa kepada para sahabat saya CS Ponga : Suhaimi kader, Dzulhijjah, Nilasari lakoro, Istikhomah, Sunanti T.Tauta, Deskia Nur Amalia, Nur hijrah, Alvianita, Erwindar, Sasmita, serta teman-teman Angkatan VII Tahun 2014 dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, mereka adalah teman serta sahabat yang telah sama-sama berjuang dengan saya dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 28 Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACK.....	iii
HALAMAN JUDUL.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Teori.....	7
2.2 Kerangka Teori.....	37
2.3 Kerangka Konsep.....	38
2.4 Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.4 Variabel Penelitian.....	42
3.5 Definisi Operasional.....	43
3.6 Instrumen Penelitian.....	43
3.7 Tehnik Pengumpulan Data.....	44
3.8 Analisa Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 HASIL.....	47
4.2 PEMBAHASAN.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1 SIMPULAN.....	55
5.2 SARAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Di Smp Negeri 19 Palu	47
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik Responden Sebelum Diberikan Penyuluhan Terhadap Kesiapsiagaan Peserta Didik Smp Negeri 19 Palu	48
Tabel 4.3	Distribusi Karakteristik Responden Setelah Diberikan Penyuluhan Terhadap Kesiapsiagaan Peserta Didik Smp Negeri 19 Palu.	49
Tabel 4.4	<i>Tests Of Normality</i>	50
Tabel 4.5	Pengaruh Penyuluhan Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Peserta Didik Dalam Menghadapi Gempa Bumi Di Kelas Viii Smp Negeri 19 Palu	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	37
Gambae 2.2 Kerangka Konsep	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 SAP (Satuan Acara Penyuluhan Terhadap Kesiapsiagaan Peserta Didik Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Dalam Menghadapi Gempa Bumi Di Smp Negeri 19 Palu)
- Lampiran 4 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Hasil Output SPSS (Hasil Uji *Wilcoxon*)
- Lampiran 12 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Pada bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik (*volcanic arc*) yang memanjang dari Pulau Sumatera, Jawa - Nusa Tenggara, Sulawesi, yang sisinya berupa pegunungan vulkanik tua dan dataran rendah yang sebagian didominasi oleh rawa-rawa. Kondisi tersebut sangat berpotensi sekaligus rawan bencana seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, banjir dan tanah longsor. (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2012).

Gempa bumi 12 Mei 2008 di Sichuan, China, memberikan gambaran besarnya dampak ketika bencana terjadi pada jam sekolah. Gempa berkekuatan 7,9 SR itu menewaskan 87.000 orang dengan sedikitnya 5.335 siswa. Artinya, sekitar 6% korban tewas adalah anak-anak sekolah. Berdasarkan laporan media pemerintah Cina, lebih dari 7.000 bangunan sekolah runtuh dan menimbun para pelajar dan guru. Kemudian pada tahun 2009, gempa bumi melanda kota Padang yang menyebabkan 241 sekolah hancur dan 60 siswa meninggal dunia. Pengalaman gempa tersebut menunjukkan betapa besarnya dampak kerusakan sekolah, khususnya ruang kelas, akibatnya proses kegiatan belajar-mengajar secara normal pun terhenti. Oleh karena itu kesiapsiagaan guru dan siswa dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya korban jiwa (LIPI-UNESCO 2006).

Gempa bumi Sumatera Barat, 30 September 2009, merupakan satu gambaran betapa besar kerugian yang ditimbulkan akibat bencana di Indonesia. Terhitung 1.195 orang meninggal dunia dan kerusakan 249.833 unit rumah (114.797 unit rusak berat), 2.512 unit fasilitas pendidikan (9.051 lokal), fasilitas

kesehatan, 1.010 unit fasilitas pemerintahan, 2.104 unit fasilitas ibadah, 177 km jalan, 4,980 m jembatan, 25 unit hotel, sarana irigasi, pasar, putusnya jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, jaringan air bersih, serta sarana infrastruktur lainnya. Belum lagi dampak kerugian lain, yakni pada sisi psikologis masyarakat serta sendi-sendi kehidupan lainnya, seperti pendidikan, ekonomi, dan sosial (Konsorsium Pendidikan Bencana 2011).

Data dari BMKG terjadi gempa bumi di Sulawesi Tengah sebanyak 96 kali selama 2 tahun terakhir yang dimana gempa yang terdapat kualitas gempanya rendah, sedang dan berat. Dimana terdapat 42 kali gempa bumi dengan kekuatan rendah, sedangkan terjadi 37 kali gempa bumi dengan kekuatan gempa sedang, dan terjadi 17 kali gempa bumi dengan kekuatan gempa tinggi yang di mana kondisinya terjadi di lapangan. (BMKG 2016, 2017).

Beberapa faktor penyebab utama timbulnya banyak korban akibat bencana gempa adalah karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bencana dan kurangnya kesiapan masyarakat dalam mengantisipasi bencana tersebut. Diantara korban jiwa tersebut, paling banyak adalah wanita dan anak-anak (Pribadi K. & Yuliyawati A., 2009).

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 menyatakan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan ketrampilan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, baik dalam situasi tidak terjadi bencana maupun situasi terdapat potensi bencana. Melalui pendidikan diharapkan agar upaya pengurangan risiko bencana dapat mencapai sasaran yang lebih luas dan dapat dikenalkan secara lebih dini kepada seluruh pelajar (Somantrie, 2010).

Tingkat resiko bencana selain ditentukan oleh potensi bencana juga ditentukan oleh upaya mitigasi dalam menghadapi bencana. Sebagai negara yang berada di daerah rawan bencana, Indonesia harus melakukan tindakan peningkatan upaya dalam kesiapsiagaan untuk meminimalkan dampak bencana (Herdwiyanti dan Sudaryono 2013).

Kesiapsiagaan menghadapi bencana didefinisikan sebagai tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan hidup saat terjadi bencana, seperti

tindakan proteksi selama gempa bumi, tumpahan material berbahaya, atau serangan teroris. Kesiapsiagaan juga mencakup tindakan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan untuk melakukan tindakan darurat untuk melindungi *property* dari kerusakan dan kekacauan akibat bencana, serta kemampuan untuk terlibat dalam kegiatan restorasi dan pemulihan awal pasca bencana (LIPIUNESCO, 2006).

Salah satu tempat yang sangat berbahaya pada saat terjadi bencana gempa bumi dan tsunami adalah sekolah, karena merupakan salah satu bangunan vital yang merupakan tempat berkumpul banyak individu, terutama pada jam sekolah. Bangunan sekolah memiliki kerentanan terhadap berbagai bahaya, misalnya gempa bumi, banjir, longsor yang bisa diikuti dengan runtuhnya bangunan dan akhirnya dapat menimbun siswa yang ada didalamnya (TDMRC-Unsyiah, 2011).

Sekolah memegang peranan penting dalam upaya awal pencegahan dan mitigasi bencana. Guru memiliki tanggung jawab dan peran besar dalam mendidik, mengajarkan, menolong serta membimbing siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar dan kehidupan sosial mereka di sekolah. Salah satu bagian dari tanggung jawab guru adalah mendukung siswa dalam mengembangkan respon psikologis mereka, termasuk dalam hal resiko menghadapi bencana, oleh karena itu sekolah memiliki dukungan yang sangat mempengaruhi pengetahuan siswa terhadap kesiapsiagaan bencana, dimana bentuk dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan sikap dan tindakan sekolah, kebijakan sekolah, perencanaan kesiapsiagaan, dan mobilisasi sumberdaya sekolah (TDMRC-Unsyiah, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pasau, etal, 2017). mengenai pengamatan Seismisitas Gempa Bumi di seluruh pulau sulawesi terdapat 11.955 kali terjadi gempa bumi pada tahun 2016, termasuk gempa bumi dependen sebanyak 9.233 kali atau 77,23% dan gempa bumi independen sebanyak 2.722 atau 27,22%. Sedangkan dari hasil studi pendahuluan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dien, etal 2015). Dengan judul penelitian “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Kesiapsiagaan

Menghadapi Bencana Gempa Bumi pada Siswa SMP Kristen Kakaskasen Kota Tumohon”, dapat dilihat bahwa sesudah diberikan penyuluhan gempa bumi terdapat 15 siswa (25%) yang masuk dalam kategori siap, dan 45 siswa (75%) masuk dalam kategori sangat siap dan terdapat pengaruh yang signifikan penyuluhan kesehatan terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi pada siswa SMP Kristen Kakaskasen Kota Tomohon.

Hasil penelitian yang dilakukan (Syarif, etal, 2015). Dengan judul “Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 dan 6 Banda Aceh”, berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kesiapsiagaan siswa menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di SMAN Banda Aceh dengan indeks rata-rata 64,44 ini disebabkan karena responden dalam penelitian ini sebagian besar (51,5%) pernah mengikuti pelatihan atau simulasi kebencanaan. Sehingga mereka memiliki tingkat pengetahuan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini dan mobilisasi sumber daya tinggi di bandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pelatihan kebencanaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 19 Palu, menyatakan bahwa penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana sangat jarang di lakukan, terakhir di lakukan penyuluhan di SMP Negeri 19 Palu yaitu 4 tahun yang lalu. Kepala sekolah SMP 19 Palu sangat mendukung dengan adanya penelitian ini karena penelitian ini sangat bermanfaat bagi peserta didik di sekolah tersebut, di karenakan kota palu merupakan daerah rawan terjadi gempa bumi. Peran perawat sebagai edukator dimana membantu peserta didik untuk meningkatkan tingkat pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi, sehingga terjadinya perubahan perilaku dari peserta didik setelah di lakukan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penyuluhan bencana terhadap kesiapsiagaan peserta didik dalam menghadapi gempa bumi di Kelas VII SMP Negeri 19 Palu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah apakah ada pengaruh penyuluhan bencana terhadap kesiapsiagaan peserta didik dalam menghadapi gempa bumi di Kelas VII SMP Negeri 19 Palu?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan bencana terhadap kesiapsiagaan peserta didik dalam menghadapi gempa bumi di Kelas VII SMP Negeri 19 Palu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Teridentifikasi pengetahuan peserta didik sebelum di lakukan penyuluhan bencana terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi.
2. Teridentifikasi pengetahuan peserta didik sesudah di lakukan penyuluhan bencana terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi.
3. Menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi di Kelas VII SMP Negeri 19 Palu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi SMP Negeri 19 Palu guna meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi suatu bencana dari para siswa SMP serta staff dan guru.

1.4.2 STIKES Widya Nusantara Palu

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi pembacanya guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, dan dapat di terapkan didalam kehidupan.

1.4.3 Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat untuk dapat lebih memperluas ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai kesiapsiagaan tentang gempa bumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2012. *Potensi Ancaman Bencana*. <http://bnpb.go.id>. Diakses tanggal 22 Oktober 2014 pukul 20.00 WITA.
- Clust, Michael, R.j. Human, dan D.M. Simpson. 2007. *Mapping and Rail Safety: the Development of Mapping Display Technology for Data Communication*. Center for Hazard Research and Policy.
- Dr. I. Khambali, S.T., MPPM. 2017. *Manajemen Penanggulangan Bencana*. Cetakan Pertama. Putri Christian, editor. Jakarta (ID): ANDI OFFSET, cv.
- Efendi, 2009. Pengetahuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi. [Http forbetterhealt. Woorpress](http://forbetterhealt.wordpress.com). Diakses 1 februari 2015
- Guntur Pasau, Ferdy, Gerald H. Tamuntuan. 2017. Pengamatan Seistimitas Gempa Bumi di Wilaya Pulau Sulawesi Menggunakan Perubahan Nilai a-b. *Jurnal MIPA UNSRAT*. [di akses 2018 juni 29];6(1):31-35.
- Herdwiyanti, F. & Sudaryono. (2013). Perbedaan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Di Tinau Dari Tingkat Self-Eficacy Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Daerah Dampak Bencana Gunung Kelud. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*. Diakses Pada Tanggal 23 September 2016.
- Hilman syarif, Mastura. 2015. Hubungan Self Efficacy Dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dan 6 Banda Aceh. 54: 2087-2879.
- Konsorsium pendidikan bencana indonesia. 2011. Kerangka kerja sekolah siaga bencana. Konsorsium Pendidikan Bencana Indonesia.
- LIPI-UNESCO/ISDR. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumidan Tsunami. Meliputi Ilmu Pengetahuan Kebumihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Jakarta.
- M. Chazienul Ulum. 2014. *Manajemen Bencana: Suatu Pengantar Pendekatan Proaktif*. Cetakan Pertama. Malang (ID): Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Notoatmodjo S, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta (ID): PT. Rineka.
- _____ 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Rineka.

- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): selemba Medika.
- Old.S.B.;London,M.L,Ladewig,P.A.W. (2000). *Maternal Newborn Nursing* (6Ed). New Yersey: Prentice Hall Inc.
- Pribadi K. & Yuliawati A. 2009.*Pendidikan Siaga Bencana GempaBumi Sebagai Upaya Meningkatkan Keselamatan Siswa*. <http://jurnal.upi.edu>. Diaksestanggal 4 November 2014 pukul20.00.
- P.S., Dewi & Eveline Siregar. 2004. “Mozaik Teknologi Pendidikan.” Jakarta : Prenada Media.
- Riedel Jiemly Dien, Lucky T. Kumaat, Reginus T. Malara. 2015. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi pada Siswa SMP Kristen Kakaskasen Kota Tomohon. *e-Journal Keperawatan*. [diakses 2018 April 20];3(2)1-7.
- Somantrie, H. (2010). *StrategiPengarustaman Pengurangan Resiko Bencana di Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Unsyiah. 2011. Atlas Peta Risiko Bencana. TDMRC (ID) : Banda Aceh
- Subejo. 2010. *Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian*. Jakarta (ID).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung (ID): CV Alfa Beta.
- Undang-Undang No. 24 (2007) *Penanggulangan Bencana*. Pasal 1 Ayat 10. Jakarta (ID).
- Somantrie, H. (2010). *StrategiPengarustaman Pengurangan Resiko Bencana di Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Warsidi E. 2008. *Siaga Menghadapi Bencana Alam*. Bandung (ID) :Pustaka Perbukuan.